



PIDATO ILMIAH

MIGRASI, EKSPANSI FRONTIER, DAN PERUBAHAN LINGKUNGAN: PERSPEKTIF SEJARAH LINGKUNGAN KARESIDENAN BESUKI SEJAK MASA KOLONIAL HINGGA AWAL ORDE BARU

Oleh:
Drs. Nawiyanto, MA, PhD.
Fakultas Sastra
Universitas Jember

**DISAMPAIKAN PADA DIES NATALIS KE-45
UNIVERSITAS JEMBER**

TAHUN 2009

Yang terhormat Ketua dan Anggota Dewan Penyantun Universitas Jember

Yang terhormat Rektor, para Pembantu Rektor, serta para Pimpinan Fakultas di lingkungan Universitas Jember

Yang terhormat Ketua Senat, Sekretaris dan Anggota Senat Universitas Jember

Para Anggota Sivitas Akademika Universitas Jember, Para tamu undangan dan hadirin sekalian yang berbahagia.

Selamat Pagi,

Pertama-tama, Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Semesta Alam atas kasih karunia dan rahmat kehidupan yang melimpah dalam hidup kita sehingga pada hari ini, Kamis, 12 November 2009, kita masih diberi kesempatan berkumpul di Gedung Soetardjo ini untuk mengikuti acara pidato ilmiah dalam rangka peringatan Dies Natalis ke-45 Universitas Jember. Pada kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan orasi ilmiah dengan judul, “**Migrasi, Ekspansi Frontier, dan Perubahan Lingkungan: Perspektif Sejarah Lingkungan Karesidenan Besuki Sejak Masa Kolonial Hingga Awal Orde Baru**”.

Hadirin yang saya hormati,

I. Pendahuluan

Abad ke-19 dan ke-20 dalam sejarah Indonesia sering dilukiskan sebagai zaman perubahan sosial. Meskipun mengandung kebenaran, konstruksi historiografis

semacam ini hanya mencerminkan sepenggal kenyataan masa silam yang kompleks karena hanya menangkap proses-proses sejarah yang berlangsung dalam konteks hubungan di antara atau di dalam kelompok-kelompok sosial. Hubungan struktural yang melibatkan manusia dengan lingkungan yang menjadi pijakan eksistensinya sama sekali belum terwakili dalam konstruksi historiografis. Untuk memahami realitas sejarah secara lebih baik serta untuk ikut memberikan kontribusi dalam menjawab permasalahan lingkungan yang kian membesar baik pada tataran nasional maupun global, diperlukan kajian-kajian historis yang mengintegrasikan perpektif lingkungan. Untuk Indonesia perspektif demikian telah dirintis para sarjana di Belanda yang tergabung dalam Proyek EDEN (*Economy, Demography, and Ecology in Nusantara*) sejak 1992. Sementara masih pada tataran embrional di berbagai belahan dunia lain, di Amerika kajian sejarah dengan perpektif lingkungan telah menjadi tradisi yang kuat sejak sekitar tahun 1960-an. Sejarah lingkungan secara umum bergerak dalam tiga wilayah garap: 1) lingkungan alamiah pada masa lampau, 2) moda-modu produksi, dan 3) persepsi, ideologi, nilai (Worster, 1988:2-3). Historiografi sejarah lingkungan yang telah ada sejauh ini dapat dikelompokkan dalam tiga tema utama: 1) permasalahan lingkungan (*problem-oriented perspective*); 2) perubahan lingkungan (*environmental change perspective*), dan 3) nilai-nilai dan perilaku kultural terhadap lingkungan (*values and attitude to environment*) (Nawiyanto, 2007:9-13).

Wilayah Besuki abad ke-19 dan abad ke-20 memperlihatkan sebuah era perubahan lingkungan. Peran manusia sebagai agen perubahan lingkungan semakin menguat dan terwujud dalam beragam arena: pemukiman, pertanian, dan pemanfaatan sumberdaya alam. Bersama dengan kekuatan alam (*natural*

peradaban manusia sendiri. Di sini sesungguhnya terdapat frontier baru yang menuntut kemampuan menemukan titik imbang baru dalam menjawab dan menyesuaikan dengan lingkungan yang terus berubah, sebagian juga karena hasil campur tangan manusia yang melalui berbagai aktivitasnya telah memodifikasi lingkungan dan melahirkan problem-problem baru. Dunia berputar, lingkungan berubah, dan dengan menyadari posisi dirinya sebagai bagian dari lingkungan, manusia selalu ditantang menyesuaikan diri dan menemukan titik ekuilibrium baru di arus tengah perubahan.

Ucapan Terima Kasih

Pada akhir orasi ini, perkenankan saya menyampaikan terima kasih kepada Panitia Dies Natalis yang telah memberikan kesempatan berharga untuk tampil di sini, dan kepada Hadirin sekalian yang telah dengan penuh kesabaran dan perhatian mengikuti pidato ilmiah ini.

Dirgahayu Universitas Jember, semoga di usia yang ke-45 ini Universitas Jember sebagai institusi ilmiah dapat terus memberikan kontribusi terbaiknya dalam membangun bangsa dan negara dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat dan keserasian dengan lingkungan alamnya.

Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- ANRI, Arsip Residensi, Banyuwangi 31, "Algemeen Verslag der Residentie Banjoewangie 1872".
- ANRI, Arsip Residensi, Banyuwangi 32, "Algemeen Verslag der Residentie Banjoewangie 1873".
- ANRI, Arsip Residensi, Besuki 9.7, "Algemeen Verslag van Residentie Besoeki, 1876".

- ANRI, *Memori Serah Jabatan 1921-1930 (Jawa Timur dan Tanah Kerajaan)*, Jakarta: Penerbitan Sumber-sumber Sejarah No. 10, 1978.
- Armando Cortesão (ed.), *The Suma Oriental of Tomé Pires and the Book of Francisco Rodrigues*. Nendeln: Kraus Reprint, 1967.
- Bergsma, W.B. (ed.), *Eindresume van het bij Goevernements Besluit dd. 10 Juni 1867 no. 2 bevolen Onderzoek naar de Rechten van den Inlander op den Grond op Java en Madoera*, 2 Volumes, Batavia: Ernst, 1876-1880.
- Bleeker, P. "Fragmenten eener Reis over Java: Reis door Oostelijk Java," *Tijdschrift voor Nederlandsch Indië*, 2, 2 (1849).
- Boomgaard, P. *Children of the Colonial State: Population Growth and Economic Development in Java, 1795-1880*. Amsterdam: Free University Press, 1989.
- Boomgaard, P. dan A.J. Gooszen, *Changing Economy in Indonesia*, Vol. 11: *Population Trends 1795-1942*. Amsterdam: Royal Tropical Institute, 1991.
- Boomgaard, Peter. "Forests and Forestry in Colonial Java: 1677-1942", dalam John Dargavel, Kay Dixon, dan Noel Semple (eds), *Changing Tropical Forests: Historical Perspectives on Today's Challenges in Asia, Australasia and Oceania*. Canberra: Centre for Resource and Environmental Studies, 1988.
- Boomgaard, Peter. "Oriental Nature, its Friends and its Enemies: Conservation of Nature in Late-Colonial Indonesia", *Environment and History*, 5, 3 (1999).
- Boomgaard, Peter. "The VOC Trade in Forest Products in the Seventeenth Century", dalam Richard H. Groves, Vinita Damodaran, dan Satpal Sangwan (eds), *Nature and the Orient*. Delhi: Oxford University Press, 1998.
- Boomgaard, Peter. *Frontiers of Fear: Tigers and People in the Malay World, 1600-1950*. New Haven: Yale University Press, 2001.
- Brascamp, E.H.B. "De Bosschen in het Verslag van W.H. Ysseldyk over de Gestelheid van Java's Oosthoek van 15 Juni 1799", *Tectona*, 14 (1921).
- Broersma, R., *Besoeki: Een Gewest in Opkomst*, Amsterdam: Scheltema & Holkema, 1912.
- Chandra, Siddharth, "The Role of Female Industrial Labour in the Late Colonial Netherlands Indies", *Indonesia*, 74 (2002).
- Colijn, H., *Neerlands Indië*, Vol. 1, Amsterdam: Elsevier, 1911.

- Coster, Ch. "Typen van Stervend Land in Nederlandsch-Indië: 2. Het Areaal van de Suikerfabriek Boedoean, Besoeki", *Tectona*, 29 (1936).
- Dammerman, K.W. *The Agricultural Zoology of the Malay Archipelago: The Animals Injurious and Beneficial to Agriculture, Horticulture and Forestry in the Malay Peninsula, the Dutch East Indies and the Philipines*. Amsterdam: J.H. de Bussy, 1929.
- "De Emigratie naar Banjoewangi", *De Indische Gids*, 25, 2 (1903).
- "De Oeconomische Toestand van de Gewesten die door den Geprojecteerden Spoorweg Probolinggo-Pasirian worden doorsneden", *De Indische Gids*, 15, 1 (1893), pp. 1073-1093.
- De Graaf, H.J. *Puncak Kekuasaan Mataram: Politik Ekspansi Sultan Agung*. Jakarta: Grafiti Pers, 1990.
- De Jonge, Huub, *Madura Dalam Empat Zaman*, Jakarta: KITLV and Gramedia, 1988.
- De Stoppelaar, J.W., *Balambangansch Adatrecht*, Wageningen: Veenman and Zonen, 1927.
- Dove, Michael R. "The Agroecological Mythology of the Javanese and the Political Economy of Indonesia", *Indonesia*, 39 (1985).
- Ein Bewunderer, *Indien in Moll Java: Reiseerinnerungen und Betrachtungen*. Stuttgart: Union Deutsche Verlagsgesellschaft, 1908.
- Elson, R.E., *Village Java under the cultivation system, 1830-1870*, Sydney: Allen and Unwin, 1994.
- Flannery, Timothy Fridtjof. *The Future Eaters: An Ecological History of the Australasian Lands and People*. Sydney: New Holland Publishers, 1994/1997.
- "Gangguan Hama Tanaman", *Trompet Masyarakat*, 13 Mei 1955,
- Geertz, Clifford, *Agricultural Involution: The Process of Ecological Change in Indonesia*, Berkeley: University of California Press, 1963.
- Groves, Richard H., Vinita Damodaran, dan Satpal Sangwan (eds), *Nature and the Orient*. Delhi: Oxford University Press, 1998.
- Hafid, J.O.S., *Perlawanan Petani: Kasus Tanah Jenggawah*, Bogor: Latin, 2001.
- "Harimau Mengamuk di Daerah Jember: Seorang Gadis Menjadi Korban Mangsanja", *Trompet Masyarakat*, 3 September 1952.
- Henley, David. *Fertility, Food and Fever: Population, Economy and Environment in North and Central Sulawesi, 1600-1930*. Leiden: KITLV Press, 2005.

- Hirschman, C. "Population and Society in Twentieth Century Southeast Asia, *Journal of Southeast Asian Studies*, 25, 2 (1994).
- I Made Sudjana, *Nagari Tawon Madu: Sejarah Politik Blambangan Abad XVIII*. Denpasar: Larasan Sejarah, 2001.
- "Is Banjoewangi Nog Een Jachtdorado ?", *Het Bosch*, 8, 6 (1941).
- Jaeggi, A.C., "De Tabakscultuur van de Residentie Besoeki", C.J.J van Hall and C. van de Koppel (eds), *De Landbouw in de Indische Archipel*, Vol. 2b, 's-Gravenhage: W. van Hoeve, 1949.
- Junghuhn, Franz Wilhelm. *Java: Deszelfs Gedaante, Bekleeding en Inwendige Structuur*, Vol. 3, Amsterdam: P.N. van Kampen, 1853.
- Keadaan Ama Tanaman", *Trompet Masjarakat*, 14 Juni 1954.
- Knapen, Han. *Forest of Fortune?: The Environmental History of Southeast Borneo, 1600-1880*. Leiden: KITLV Press, 2001.
- Koorders, S.H. *Oprichting eener Nederlandsch-Indische Vereeniging tot Natuurbescherming*. Soerabaia: Nederlandsch-Indisch Landbouw-Syndicaat, 1912.
- Kumar, Ann. "Historiografi Jawa Mengenai Periode Kolonial: Studi Kasus", dalam Anthony Reid and David Marr (eds), *Dari Raja Ali Haji hingga Hamka*. Jakarta: Grafiti, 1983.
- Kumar, Ann. *Java and Modern Europe: Ambiguous Encounters*. Surrey: Curzon, 1997.
- Kuntowijoyo, "Social Change in an Agrarian Society: Madura, 1850-1940", Unpublished PhD Thesis, New York: Columbia University, 1980.
- Lekkerkerker, C., "Balambangan", *De Indische Gids*, 45, 2 (1923).
- McNeill, J.R. *Something New under the Sun: An Environmental History of Twentieth Century-World*. New York: W.W. Norton & Company, 2001.
- McNeill, J.R. "Ecology, Epidemics and Empires: Environmental Change and the Geopolitics of Tropical America, 1600-1825", *Environment and History*, 5, 2 (1999).
- Meilink-Roelofs, M.A.P. *Asian Trade and European Influence in the Indonesian Archipelago between 1500 and about 1630*. The Hague: Nijhoff, 1962.
- Nawiyanto, *Environmental Change in A Frontier Region of Java*. Unpublished Thesis, The Australian National University, Canberra, 2007.
- Nawiyanto, "Growing 'Golden Leaf': Tobacco Production in Besuki Residency, 1860-1970. Paper disajikan dalam Seminar Internasional "Plant, People, Consumption and Works: The Social History of Cash Crops in Asia

- 18th- 20th Century, Yogyakarta: Faculty of Cultural Science UGM and The International Institute of Social History, The Netherlands, 2009b.
- Nawiyanto, S. *Agricultural Change in A Frontier Region of Java: Besuki 1870- Early 1990s*. Yogyakarta: Galang Press, 2003.
- Nawiyanto, S. *The Rising Sun in A Javanese Rice Granary: Change and Impact of the Japanese Occupation on the Agricultural Economy of Besuki Residency, 1942-1945*. Yogyakarta: Galang Press, 2005.
- Nawiyanto. "Pertumbuhan Penduduk Besuki: Kajian Demografi Historis", *Humaniora*, 21, 2 (Juni 2009a).
- Onderzoek naar de Mindere Welvaart der Inlandsche Bevolking op Java en Madoera*, Vol. 5 (14): *Samentrekking van de Afdeulingsverslagen over de Uitkomsten der Onderzoekingen naar den Landbouw in de Residentie Běsoeki*. Batavia: G. Kolff, 1907.
- Onderzoek naar de Mindere Welvaart der Inlandsche Bevolking op Java en Madoera*, Vol. 7 (14): *Samentrekking van de Afdeulingsverslagen over de Uitkomsten der Onderzoekingen naar de Irrigatie in de Residentie Besoeki*, Batavia: Albrecht, 1908.
- Onderzoek naar de Mindere Welvaart der Inlandsche Bevolking op Java en Madoera*, Vol. 9 (14): *Samentrekking van de Afdeulingsverslagen over de Uitkomsten der Onderzoekingen naar de Economie van de Desa in de Residentie Běsoeki*, Weltevreden: Visser, 1909.
- Pelzer, K.J., *Pioneer Settlement in the Asiatic Tropics: Studies in Land Utilization and Agricultural Colonization in Southeastern Asia*, New York: American Geographical Society, 1948.
- Perusahaan Kehutanan Negara (Perhutani): Statistik Tahun 1968*, Djakarta: B.P.U. Perhutani, 1968.
- Perusahaan Kehutanan Negara (Perhutani): Statistik Tahun 1969*, Djakarta: Perhutani, 1969.
- Potter, Lesley. "Indigenes and Colonisers: Dutch Forest Policy in South and Esat Borneo (Kalimantan)", dalam John Dargavel, Kay Dixon, dan Noel Semple (eds), *Changing Tropical Forests: Historical Perspectives on Today's Challenges in Asia, Australasia and Oceania*. Canberra: Centre for Resource and Environmental Studies, 1988.
- Putri Agus Wijayati, *Tanah dan Sistem Perpajakan Kolonial: Masa Kolonial Inggris*. Yogyakarta: Tarawang, 2001.
- Palte, Jan G.L. *Upland Farming on Java, Indonesia: A Socio-Economic Study of Upland Agriculture and Subsistence under Population Pressure*.

- Amsterdam: Koninklijk Nederlands Aardrijkskundig Genootschap, 1989.
- Rapport der Commissie van Enquête inzake Werkvolkkwestie te Banjoewangi*, S.I: 1914.
- Reid, Anthony. "Humans and Forests in Pre-colonial Southeast Asia", *Environment and History*, 1 (1995).
- Reilingh, A., "Ontginningen en Erfpacht in Banjoewangi", *Tectona*, 10 (1917).
- Ricklefs, M.C. *War, Culture and Economy in Java 1677-1726* (Sydney: Allen and Unwin, 1993), hlm. 160-161.
- S. Soehari, "Pinggir", *Djawa*, 9 (1929).
- Sartono Kartodirdjo, Marwati Djoened Poesponegoro, and Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia*, Vol. 2: *Jaman Kuno*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975.
- Seidensticker, John dan Suyono, *The Javan Tiger and the Meru-Betiri Reserve: A Plan for Management*. Gland: International Union for Conservation of Nature and Natural Resources, 1980.
- Slametmuljana, *A Story of Majapahit*. Singapore: Singapore University Press, 1976.
- Snapper, I., "Medical Contributions from the Netherlands Indies", in in Pieter Honig and Frans Verdoorn (eds), *Science and Scientists in the Netherlands Indies*, New York City: Board for the Netherlands Indies, Surinam and Curaçao, 1945.
- Soemarsaid Moertono, *Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau: Studi tentang Masa Mataram II, Abad XVI sampai XIX*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- Soepangkat Martosoedarmo, "Memberantas Hama Tanaman Dengan Ratjun Fosfor", *Pertanian*, 9, 7 (1958).
- Soepardi, Rd., *Hutan Reboisasi Mempertinggi Kemakmuran*, Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementerian P.P. dan K., 1954.
- Soepardi, Rd., *Hutan Reboisasi Mempertinggi Kemakmuran*, Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementerian P.P. dan K., 1954.
- Swellengrebel, N.H., "Malaria in the Netherlands Indies", *Bulletin of the Colonial Institute of Amsterdam*, 1 (1937-1938).
- Turner, Frederick Jackson. "Statement of the Frontier Thesis", in Ray Allen Billington (ed.), *The Frontier Thesis*. New York: Holt, 1966.
- Tennekes, J., "De Bevolkingspreiding der Residentie Besoeki in 1930", *Tijdschrift van het Koninklijke Nederlandsch Aardrijkskundig Genootschap*, 80 (1963), pp. 309-423.

- “Usaha2 Djawatan Pertanian”, *Trompet Masjarakat*, 22 Desember 1952.
- Van Gelderen, J., “The Economics of the Tropical Colony”, in W.F. Wertheim *et al.*, (eds), *Indonesian Economics: The Concept of Dualism in Theory and Policy*, Amsterdam: Royal Tropical Institute, 1961.
- Van Gent, L.F., “De Afdeeling Banjoewangi”, *Jaarverslag van den Topograpischen Dienst in Nederlandsch-Indië over 1911*, Batavia: Topographische Inrichting, 1912.
- Verslag van den Dienst van het Boschwezen in Nedelandsch-Indië 1929*. Batavia: Landsdrukkerij, 1931.
- Verslag van het Caouthouc-Congres Gehouden te Djember op 19, 20 en 21 October 1907*. Batavia: Landsdrukkerij, 1908.
- Veth, P.J. *Java: Geographisch, Ethnologisch, en Historisch*, Vol. 1. Harleem: Bohn, 1912.
- Volkstelling 1930*, Vol. 3: *Inheemsche Bevolking van Oost Java*, Batavia: Landsdrukkerij, 1934.
- Wessing, Robert. “Bangatowa, Patogu and Gaddhungan: Perceptions of the Tiger among the Madurese”, *Journal of Southeast Asian Studies*, 25, 2 (1994).
- Robert Wessing, “The Last Tiger in East Java: Symbolic Continuity in Ecological Change”, *Asian Folklore Studies*, 54 (1995),
- Winarsih Partaningrat Arifin, *Babad Blambangan*. Yogyakarta: Bentang and Ecole Française de’Extrême Orient, 1995.
- Tony Whitten, Roehayat Emon Soeriaatmadja, and Suraya A. Afiff, *The Ecology of Java and Bali*. Singapore: Periplus Editions, 1996.
- Worster, Donald, “Appendix: Doing Environmental History”, dalam Donald Worster (ed.), *The End of the Earth: Perspectives on Modern Environmental History*. Cambridge: Cambridge University Press, 1988.
- Young, Ann R.M. *Environmental Change in Australia since 1788*. Melbourne: Oxford University Press, 2000.
- Zwart, W. “De Boschoppervlakte van Java en Madoera”, *Koloniale Studien*, 23 (1939).

CURRICULUM VITAE

1. Identitas



Nama : Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D.
NIP : 131 975 316
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 21 Desember 1966
Agama : Katolik
Occupation : Dosen Fakultas Sastra Universitas Jember
Pangkat/Gol. : Penata Tk. I/ IIIId
Alamat Kantor : Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember, Jalan Kalimantan 37 Jember, 68131
Telepon /Fax : (0331) 337188 / (0331) 332738
Alamat Rumah : Jalan Danau Toba No. 38 Jember,
Telepon/Mobil : 0331 336 486, 081393921957
e phone
E-mail : nawi_hotmail.com

2. Pendidikan

No	Institusi	Tahun	Spesialisasi
1.	Drs, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada	1990	Sejarah Sosial
2.	MA, Faculty of Asian Studies, The Australian National University	2000	Sejarah Pertanian Rakyat
3.	PhD, Division of Pacific and Asian History, RSPAS, The Australian National University	2007	Sejarah Lingkungan

3. Pengalaman Kerja

1	1992 – sekarang	Dosen Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra Universitas Jember
2	2002-2003	Sekretaris Puslit Budaya Jawa dan Madura,

		Universitas Jember
3	2005	Asisten Peneliti, School of the International Business, Faculty of Economic and Commerce, The Australian National University
3	2007- sekarang	Anggota Badan Penjaminan Mutu, Universitas Jember

4. Publikasi

No	Judul
1.	“Budaya Kelangkaan dan Isu Lingkungan” [“Kelangkaan Culture and Environmental Issues], <i>Basis</i> , 7 (Juli), 1995, pp. 253-259.
2.	“Perekonomian Jember pada Masa Kolonial” [The Economy of Jember during the Colonial Period, <i>Prisma</i> , 9 (September), 1996, pp.71-82.
3.	“The Economy of Besuki during the 1930s Depression”, dalam P. Boomgaard & I. Brown (eds.), <i>Weathering the Storms: The Economies of Southeast Asia in the 1930s Depression</i> . Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2000, pp. 160-176.
4.	“Revolution in the Tradition of Historiography”, <i>Jurnal Ilmu-ilmu Humaniora</i> , 1 (2), 2000, pp. 18-33.
5.	“Industri Gula Kolonial di Indonesia dan di Filipina: Sebuah Perbandingan” [Sugar Industry in Indonesia and the Philippines: A Comparison], <i>Argapura</i> , 21 (1), 2001, pp. 43-63.
6.	“Kasus Tanah Pinggiran Jawa: Problem Pemilikan di Karesidenan Besuki” [Land Conflicts in a Frontier Region of Java: Problems of Rights to Land in Besuki Residency], <i>Jurnal Gerbang</i> , 4 (9), 2001, pp. 86-104.
7.	“Perkembangan Transportasi di Daerah Pinggiran Jawa” [Transport Development in a Frontier Region of Java], in Edi Sedyawati dan Susanto Zuhdi (Eds), <i>Arung Samudra: Persembahan Memperingati Sembilan Windu A..B. Lapian</i> , Depok: PPKB-LP Universitas Indonesia, 2001, pp. 171-201.
8.	“Snooks’Dynamic Strategy Model of Explaining Long-term Economic Development”, <i>Jurnal Ilmu-Ilmu Humaniora</i> , 2(2), Juli 2001, pp. 33-42.

9.	Translator, <i>Fondasi Historis Ekonomi Indonesia [Historical Foundations of a National Economy]</i> , edited by J. Th. Lindblad, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
10	Agricultural Development in a Frontier Region of Java: The Residency of Besuki, 1870s-the Early 1990s. Yogyakarta: Galang Press. 2003.
11	<i>Tantangan Industrialisasi Madura: Membentur Kultur, Menjunjung Leluhur</i> , co-author dengan Andang Subahianto, <i>et al.</i> Malang: Bayu Media, 2004.
12	<i>Madura Bicara Nuklir</i> , co-author dengan Andang Subahianto, <i>et al.</i> Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember, 2004.
13	<i>The Rising Sun in a Javanese Rice Granary: Change and Impact of Japanese Occupation on the Agricultural economy of Besuki Residency, 1942-1945.</i> Yogyakarta: Galang Press, 2005.
14	“Environmental Change in a Frontier Region of Java: Besuki Residency 1870-1970”, <i>Bulletin of Indonesian Economic Studies</i> , 44, 3 (Desember 2008), hlm. 441-442.
15	“Environmental Change in a Frontier Region of Java: Besuki Residency 1870-1970”, <i>Bulletin of Indonesian Economic Studies</i> , 44, 3 (Desember 2008), hlm. 441-442.
16	“The Use of History and Its Relevance to Present Time, <i>Historia</i> , 4, 1 (2009), pp. 1-12.
17	“Pertumbuhan Penduduk Besuki: Kajian Demografi Historis”, <i>Humaniora</i> , 21, 2 (2009), pp. 174-187.

5. Kursus dan Seminar

1.	Summer Course in the Indonesian Modern Economic History, organised jointly by Gadjah Mada University-Leiden University, Yogyakarta, 1-30 April 1996.
2.	Pemakalah, The London Workshop on The Economy of Southeast Asia in the 1930s Depression, SOAS, University of London, The United Kingdom, 2-4 April 1998
3.	Pemakalah, The Second Euroseas Conference, The University of Hamburg, Germany, 3-6 September 1998.

4.	Pemakalah, International Conference on the Modern Economic History of Indonesia, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 26-28 July 1999.
5.	Peserta, Workshop on Translation of High Education Textbook, conducted by The Directorate of Higher Education, Department of National Education, Yogyakarta, 19-29 June 2002.
6.	Pemakalah, International conference, <i>Indonesia: Coping with Economic Crisis. Comparative, Local and Historical Dimensions</i> , organized jointly by the Centre for Population and Policy Studies, Gadjah Mada University and Institute of Social Studies, The Hague, held in Yogyakarta, 6-7 January 2005.
7.	Pemakalah, The 4 th East West Centre International Graduate Student Conference, “Asia Pacific Challenges”, Hawaii, Honolulu, USA, 17-19 February 2005.
8	Pemakalah, International Seminar “Plant, People, Consumption, and Works: The Social History of Cash Crops in Asia 18 th -20 th Century, organized jointly by Jurusan Sejarah Universitas Gadjah Mada and International Institute of Social History, The Netherlands, 13-15 Agustus 2009.

7. Pengalaman Riset

No.	Judul	Year
1.	Economic Change in Jember, 1859-1942, Sponsored by The Summer Course Committee on the Modern Economic History Of Indonesia, Leiden University-Gadjah Mada University.	1996
2.	Agricultural Development in a Frontier Region of Java: Besuki 1870-the early 1990s, Dana The Toyota Foundation, Japan, 2000-2001.	2000-2001
3	Agricultural Change in a Frontier Region of Java: Besuki Residency under the Japanese Occupation, 1942-1945,	2001-2002

	Dana The Sumitomo Foundation, Japan	
4.	Resistensi Sosio-Kultural Masyarakat Madura Terhadap Industrialisasi Tahap I dan II, Dana BPPT-Kementerian Riset dan Teknologi, Jakarta	2002-2003
5.	Environmental Change in Frontier Region of Java, 1870-1970 (Thesis)	2003-2007
6.	The Rising Sun and The Bamboo Curtain: Japanese-Chinese Import Trade Competition in Java during the 1930s and 1990s Crises. Dana The Sumitomo Foundation, Japan.	2008-2009
7	Konsepsi Kultural Etnis Jawa dan Madura tentang Pangan, Makan, dan Ketahanan Pangan, Penelitian Strategis Nasional, DP2M, DIKTI, Departemen Pendidikan Nasional	2009